

ABSTRAK

Carok sebagai bentuk kekerasan khas Madura, sering kali menimbulkan dampak fisik, psikologis, dan finansial yang signifikan bagi korban serta keluarganya. Dalam sistem peradilan pidana di Indonesia, perlindungan terhadap hak-hak korban belum sepenuhnya terakomodasi, khususnya melalui mekanisme *Victim Impact Statement*. *Victim Impact Statement* adalah pernyataan yang memungkinkan korban atau keluarganya menyampaikan dampak kejahatan kepada hakim sebagai bahan pertimbangan dalam menjatuhkan putusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Victim Impact Statement* dalam penyelesaian kasus *Carok* di Kabupaten Bangkalan, dengan fokus pada pemulihan hak-hak keluarga korban.

Penelitian ini menggunakan metode hukum empiris dengan pendekatan eksploratoris (*explorative research*). Pendekatan ini bertujuan untuk memahami karakteristik kasus *Carok*, kendala penerapan *Victim Impact Statement*, serta relevansi regulasi yang ada. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara yang mendalam terhadap responden yang terkait secara langsung, sedangkan data sekunder digunakan melalui studi kepustakaan dan *online research*. Keseluruhan data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode silogisme induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Victim Impact Statement* dalam kasus *Carok* di Kabupaten Bangkalan belum sepenuhnya komprehensif dan belum terintegrasi dalam sistem peradilan pidana di Pengadilan Negeri Bangkalan. Kendala utama meliputi kurangnya dasar hukum eksplisit dan minimnya pemahaman aparat penegak hukum terkait *Victim Impact Statement*. Mengingat *Victim Impact Statement* memiliki potensi besar untuk memperkuat perlindungan korban, meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak kejahatan, serta membantu hakim mempertimbangkan aspek keadilan restoratif dalam menjatuhkan putusan. Oleh karena itu, diperlukan regulasi yang lebih jelas untuk mengakomodasi *Victim Impact Statement* sebagai bagian dari sistem peradilan pidana di Indonesia.

Kata kunci: *Victim Impact Statement*; *Carok*; Perlindungan Korban.

ABSTRACT

Carok as a form of violence typical of Madura, often causes significant physical, psychological, and financial impacts on victims and their families. In the criminal justice system in Indonesia, protection of victims' rights has not been fully accommodated, especially through the Victim Impact Statement mechanism. The Victim Impact Statement is a statement that allows victims or their families to convey the impact of the crime to the judge as a consideration in making a decision. This study aims to analyze the application of the Victim Impact Statement in resolving Carok cases in Bangkalan Regency, with a focus on restoring the rights of the victim's family.

This study uses an empirical legal method with an exploratory approach (explorative research). This approach aims to understand the characteristics of Carok cases, the obstacles to implementing the Victim Impact Statement, and the relevance of existing regulations. The data used are primary and secondary data. Primary data were collected through in-depth interviews with respondents who were directly involved, while secondary data were used through literature studies and online research. All data were analyzed using qualitative descriptive methods and conclusions were drawn using the inductive syllogism method.

The results of the study indicate that the implementation of the Victim Impact Statement in the Carok case in Bangkalan Regency is not yet fully comprehensive and has not been integrated into the criminal justice system at the Bangkalan District Court. The main obstacles include the lack of an explicit legal basis and the minimal understanding of law enforcement officers regarding the Victim Impact Statement. Given that the Victim Impact Statement has great potential to strengthen victim protection, increase public awareness of the impact of crime, and help judges consider aspects of restorative justice in making decisions. Therefore, clearer regulations are needed to accommodate the Victim Impact Statement as part of the criminal justice system in Indonesia.

Keywords: Victim Impact Statement; Carok; Victim Protection.